

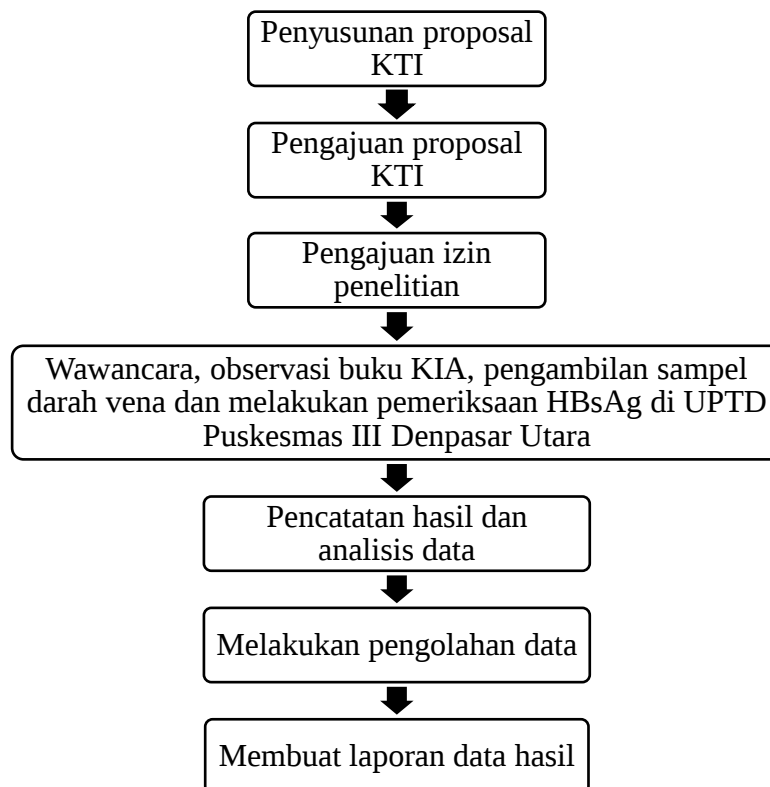
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian cross-sectional. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi atau nilai dari satu maupun beberapa variabel (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian yang dilakukan peneliti yaitu menggambarkan hasil pemeriksaan HBsAg pada ibu hamil di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pelaksanaan penelitian ini di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara,

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober-Mei 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah hasil pemeriksaan HBsAg. Responden dalam penelitian ini merupakan ibu hamil di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai sampel penelitian.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah keseluruhan kelompok yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian, yang meliputi subjek dan objek yang mempunyai karakteristik untuk diidentifikasi oleh peneliti. Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara dengan jumlah yang tidak diketahui.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2019), sampel merupakan bagian kecil yang mewakili karakteristik dan jumlah dari suatu populasi. Sampel penelitian ini yaitu ibu hamil yang menjalani pemeriksaan HBsAg di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara. Pemilihan sampel dalam penelitian ini didasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil yang melaksanakan pemeriksaan di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.
- 2) Ibu hamil yang mau menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang mengundurkan diri menjadi responden

4. Jumlah dan besar sampel

Untuk menentukan ukuran sampel yang dibutuhkan, peneliti menggunakan rumus Lemeshow. Rumus ini sering digunakan ketika ukuran populasi tidak pasti dan membantu menentukan jumlah sampel representatif. (Lemeshow, 1997):

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{e^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

Z = skor z pada kepercayaan 95%=1,64

P = fokus kasus/ maksimal estimasi=0,5

e = alpha (0.010) atau sampling error 15%

Maka:

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{e^2} \\ n &= \frac{1,96^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{15^2} \\ n &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,0225} \\ n &= 42,6844 \text{ dibulatkan menjadi } 43 \end{aligned}$$

5. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu teknik yang dipakai untuk menentukan sebagian dari populasi sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan

teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019), purposive sampling merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan persyaratan atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya oleh peneliti. Sampel penelitian ini dipilih dari ibu hamil yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan mandiri oleh peneliti melalui observasi, wawancara, hasil pemeriksaan, dan lain-lain. Data primer penelitian ini meliputi hasil pemeriksaan HBsAg, umur, usia kehamilan, paritas, dan riwayat hepatitis pada keluarga ibu hamil di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan melalui perantara seperti individu lain atau dokumen tertentu. Untuk keperluan penelitian ini, data sekunder meliputi jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas III Denpasar Utara, serta berbagai informasi referensi pendukung seperti jurnal, e-book, dan artikel relevan untuk memperkuat basis penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Data penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan pemeriksaan laboratorium. Wawancara untuk memperoleh informasi mengenai umur ibu hamil, usia kehamilan, paritas, riwayat transfusi darah, dan riwayat hepatitis B dalam keluarga. Selanjutnya, dilakukan pemeriksaan laboratorium menggunakan

imunokromatografi untuk mengetahui hasil HBsAg ibu hamil reaktif atau non-reaktif.

3. Instrumen dan prosedur penelitian

a. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang dipakai untuk memperoleh data yaitu:

- 1) Lembar wawancara, yang berfungsi untuk panduan dalam mewawancarai ibu hamil.
- 2) peralatan tulis untuk mencatat data penelitian
- 3) Informed consent untuk seseorang menyatakan kesediaannya untuk menjadi subjek penelitian.
- 4) Kamera untuk alat dokumentasi kegiatan penelitian.

b. Instrumen pemeriksaan laboratorium HBsAg

- 1) Instrumen yang digunakan yaitu tourniquet, spuit 3cc, tabung vacutainer tutup ungu, sentrifuge, kit rapid test HBsAg.
- 2) Bahan yang diperlukan adalah sampel serum, kapas alkohol 70%, kapas kering, plesterin, masker, handscoon, nurse cap dan jas lab.

c. Prosedur kerja

1) Pre-analitik

a) Persiapan responden

- (1) Responden yang memenuhi kriteria pengambilan sampel akan diminta untuk menandatangani formulir persetujuan untuk dipertimbangkan sebagai peserta. Jika responden setuju, mereka dapat melanjutkan ke tahap berikutnya.
- (2) Responden akan diwawancarai saat mereka siap. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden tentang data survei mereka.

b) Pengambilan sampel darah vena

Pengambilan sampel darah vena pada penelitian ini sesuai dengan pedoman praktikum flebotomi.

(1) Flebotomi memperkenalkan diri kepada responden

(2) Flebotomi melakukan identifikasi dan verifikasi identitas responden.

Kemudian jelaskan proses pengambilan sampel darah vena dan mintalah persetujuan mereka..

(3) flebotomi melakukan disinfeksi tangan dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD).

(4) Siapkan alat dan bahan yang digunakan untuk mengambil sampel darah vena, seperti spuit 3 ml, tabung vacutainer tutup ungu, tourniquet, kapas yang dibasahi alkohol 70%, kapas kering, dan plester. Peneliti harus memeriksa tanggal kedaluwarsa alat dan bahan sebelum menggunakannya untuk mengambil sampel..

(5) Minta responden untuk mencari posisi yang nyaman dan letakkan tangan pasien yang akan diperiksa lurus di atas meja dengan telapak mengarah ke atas.

(6) Pasang tourniquet pada lengan atas untuk menghentikan aliran darah vena. Tourniquet dipasang 4-5 cm atau $\pm$ 3 jari di atas lipatan siku, kemudian minta responden mengepal tangannya. Durasi pemasangan tourniquet tidak lebih dari satu menit.

(7) Palpasi *vena mediana cubiti* untuk memastikan lokasi tusukan sudah benar.

- (8) Setelah yakin mengenai lokasi suntikan, bersihkan lokasi suntikan dengan kapas yang dibasahi alkohol 70% dengan gerakan memutar dari tengah ke luar dan tunggu hingga kering.
- (9) Penusukan dilakukan dengan metode open sistem, yaitu memasukkan spuit 3cc ke dalam vena dengan sudut 15-30° sesuai jalur vena, pastikan lubang jarum mengarah ke atas.
- (10) Plunger spuit ditarik pelan-pelan maka darah masuk ke dalam spuit, sedangkan kepalan tangan dibuka dan tourniquet dilepas hingga terisi darah sampai batas yang ditentukan (volume spuit 3 cc).
- (11) Tempelkan kapas kering pada lokasi tusukan, kemudian cabut jarum dan tutup luka tusukan dengan plester.
- (12) Alirkan darah ke dalam tabung vacutainer dengan tutup ungu hingga volume tabung terpenuhi kemudian dihomogenkan dan berikan label pada tabung.

2) Analitik

a) Pemisahan serum

- (1) Masukkan sampel (darah vena) ke dalam centrifuge.
- (2) Centrifuge selama 15 menit pada kecepatan 3000 rpm.
- (3) Serum digunakan sebagai bahan sampel.

b) Pemeriksaan sampel

Pemeriksaan HBsAg mengikuti buku petunjuk alat test virocheck HBsAg.

- (1) Keluarkan rapid test HBsAg dari bungkusnya.
- (2) Pipet serum sebanyak 100 ul menggunakan pipet yang tersedia dalam kit, lalu teteskan pada lubang sumur rapid test HBsAg
- (3) Hasil ditunggu selama 15-20 menit.

3) Post analitik

a) Pencatatan hasil

Hasil tes HBsAg yang diperoleh dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk menentukan hasil reaktif dan non-reaktif dengan membandingkannya dengan nilai referensi yang ada.

(1) Reaktif (+): Dua garis merah terbentuk di area kontrol (C) dan area uji (T).

(2) Non-reaktif (-): Satu garis terbentuk di daerah kontrol (C).

b) Penanganan limbah

(1) Sampah non infeksius (plastik, kertas) dikumpulkan dalam tempat sampah yang dilapisi kantong plastik hitam.

(2) Sampah infeksius (kain penyeka alkohol, sarung tangan, masker, jarum suntik, sampah sampel biologis seperti serum, darah, dll.) dikumpulkan dalam wadah sampah yang dilapisi kantong plastik kuning atau diberi label "Biohazard"..

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan pemeriksaan HBsAg di UPTD Puskesmas III Denpasar Utara kemudian dicatat, diolah dan ditampilkan dalam bentuk narasi dan tabel.

2. Analisis data

Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif. Analisis deskriptif adalah memberikan penjelasan atau deskripsi untuk setiap variabel yang diteliti dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

G. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persetujuan menjadi responden (*Informed consent*), di mana responden memiliki hak untuk bebas berpartisipasi dan mereka juga akan mendapatkan informasi lengkap tentang tujuan penelitian.
2. Tanpa nama (*Anonymity*), di mana peneliti merahasiakan nama responden (anonimitas) untuk menjaga rahasia responden.
3. Rahasia (*Confidentiality*), di mana peneliti menjamin kerahasiaan responden.
4. Keadilan (*Justice*), di mana peneliti tidak membedakan subjek penelitian mencakup fisik, mental dan sosial.
5. Tidak membahayakan subjek (*Non maleficence*), di mana peneliti dapat memperkirakan hal-hal yang mungkin akan terjadi selama penelitian untuk menghindari risiko yang membahayakan subjek
6. Manfaat (*Beneficence*), di mana peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat besar dan mengurangi risiko kerugian bagi subjek penelitian